

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain, yaitu :

1. Model matematis pengelolaan limbah kemasan minyak goreng dengan menerapkan sistem *reverse logistics* minyak goreng kemasan diformulasikan agar dapat mengetahui biaya minimal *reverse logistics* minyak goreng kemasan. Berdasarkan hasil penentuan solusi model, didapatkan hasil bahwa minimal biaya untuk *reverse logistics* minyak goreng kemasan adalah sebesar Rp.8.161.000. Kemasan kosong yang dikumpulkan pada masing-masing grosir berjumlah 169 dus pada grosir 1 yang terdiri dari 165 dus minyak goreng kemasan 2 L, 2 dus minyak goreng kemasan 5 L dan 2 dus minyak goreng kemasan 18 L. Grosir 2 berjumlah 215 dus yang terdiri dari 165 dus minyak goreng kemasan 2 L, 47 dus minyak goreng kemasan 5 L dan 3 dus minyak goreng kemasan 18 L. Grosir 3 berjumlah 210 dus yang terdiri dari 165 dus minyak goreng kemasan 2 L, 42 dus minyak goreng kemasan 5 L dan 3 dus minyak goreng kemasan 18 L. Grosir 4 berjumlah 206 dus yang terdiri dari 160 dus minyak goreng kemasan 2 L, 42 dus minyak goreng kemasan 5 L dan 4 dus minyak goreng kemasan 18 L dengan jumlah total kemasan kosong yang dikumpulkan adalah sebanyak 800 dus kemasan kosong sesuai dengan kapasitas kendaraan distribusi.
2. Perbandingan biaya *reverse logistics* dengan biaya *non-reverse logistics* minyak goreng kemasan memiliki selisih biaya yang cukup besar. Biaya *reverse logistics* minyak goreng kemasan yang perlu dikeluarkan pada setiap kali pengambilan kemasan untuk dilakukan pengisian ulang adalah

sebesar Rp. 8.161.000 sedangkan biaya *non-reverse logistics* adalah sebesar Rp.24.678.000 dengan jumlah kemasan yang sama yaitu sebanyak 800 dus. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penerapan *reverse logistics* dapat berdampak baik bagi perusahaan karena dapat menghemat pengeluaran perusahaan dibandingkan dengan perusahaan melakukan pengadaan kemasan baru minyak goreng setiap kali produksi.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah model matematis yang dirancang dapat dikembangkan menjadi beberapa fungsi tujuan serta lebih memperjelas batasan-batasan agar mendapatkan hasil yang maksimal.



